

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok, (Sukmadinata, 2012:60). Sedangkan menurut Afrizal (2015:12), Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian temuan-temuan yang penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan hitungan.

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dikarenakan peneliti ingin meneliti, mendeskripsikan dan memaparkan secara rinci tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif). Menurut Sukardi (2012: 14), metode deskriptif berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kemudian menurut Nawawi dalam (Darmadi, 2014 : 185), Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti. Pengambilan sumber data pada penelitian ini dilakukan menggunakan secara acak dengan menggunakan *snowball*, teknik analisis data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Tengadak.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Hadari Nawawi (2007 : 6) “Ada tiga macam bentuk penggunaan metode deskriptif yaitu : *survey study*, *interrelation study* (studi hubungan), dan perkembangan (*depelevmental study*).

Berdasarkan pendapat di atas, maka bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi survey. Bentuk ini dimaksudkan untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Siswa dan Guru Arikunto (2016 : 122) subjek penelitian ini adalah, “Subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau yang menjadi dasar pusat perhatian atau sasaran peneliti”. Dari penjelasan tersebut adapun

yang menjadi subjek penelitian disini adalah guru kelas V dan 3 siswa dari 15 orang siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Tengadak Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Objek Penelitian

Minat belajar siswa Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi sasaran yang akan kita teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah minat belajar siswa di mata pelajaran matematika. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Sekolah Dasar Negeri 05 Tengadak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Keberadaan data dalam penelitian sangat penting dan dapat dikatakan yang terpenting, karena dari data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dapat memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Menurut Darmadi (2014 : 33), data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Ia juga menambahkan bahwa data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Menurut Darmadi (2014 : 35), berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari proses dokumentasi berbentuk daftar nama siswa, guru, serta data penunjang lainnya.

2. Sumber Data Penelitian

Bila dilihat dari data di atas, sumber data yang peneliti observasi adalah guru kelas dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, (Moleong 2013:186), sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2010:317) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber untuk

mencari informasi tertentu. Selain menggunakan instrumen wawancara sebagai pedoman wawancara, pewawancara juga menggunakan alat bantu perekam suara untuk menunjang kelancaran wawancara.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, (Sukmadinata, 2013:220). Observasi dalam penelitian ini dilakukan didalam maupun diluar jam pembelajaran untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam penanaman karakter siswa.

c. Dokumentasi

Studi Dokumenter (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, (Sukmadinata, 2012:221).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, (dalam sugiyono, 2014:337-345), “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclutions drawing/ verification..* berikut merupakan penjelasannya.

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Pengumpulan semua data dari lapangan yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus-menerus.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti melakukan proses pemilihan data, menyesuaikan data pada fokus penelitian dan merangkum data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data disajikan secara runtut jelas dan sistematis, sehingga dapat dibaca dan mudah dipahami.

4. *Conclutions Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan diambil dari data-data yang telah direduksi dan bersifat sementara, tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus, maka akan diperoleh simpulan yang bersifat tetap.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif atau penemuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti, (Sugiyono, 2015:267). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan *credibility* antara lain:

1. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu, (Sugiyono, 2015:273-274).

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh tidak bisa dirata-ratakan namun dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda atau mana yang lebih spesifik dari sumber tersebut. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber tersebut, (Sugiyono, 2015:274).

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, (Sugiyono, 2015:274)

c. Trianggulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kreadibel. Untuk itu dalam rangka pengujian

kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data, (Sugiyono, 2015:274).

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Contohnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambar suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga menjadi lebih dapat dipercaya, (Sugiyono, 2015:275).